

**STRATEGI PEMELIHARAAN PERPUSTAKAAN UNTUK
MENINGKATKAN FUNGSI DAN KENYAMANAN DI SMK YAPINUH
MUARA GEMBONG**

**LIBRARY MAINTENANCE STRATEGY TO IMPROVE FUNCTION AND
COMFORT AT YAPINUH VOCATIONAL HIGH SCHOOL MUARA
GEMBONG**

Shilmi Arifah¹, Anisah², Ririt Aprilian Sumarsono³, Risma Nurjanah⁴, dan Dzafira Marannu Aulia Sapo⁵

Email : ¹shilmiarifah@unj.ac.id, ²anisah_mt@unj.ac.id, ³ririt-aprilin@unj.ac.id,
⁴risma.nurjanah@unj.ac.id, ⁵dzafira.marannu.aulia@unj.ac.id

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta

Abstract

This community engagement program aims to implement maintenance strategies to optimize the function and comfort of the library at SMK Yapinuh Muara Gembong. The library is essential as a facility for learning, information and research crucial for supporting educational quality. However, initial analysis found several issues, including unsystematic collection management, physical damage to library materials and a lack of routine cleanliness. The solution involves implementing a structured maintenance strategy through three main phases: preparation, implementation (socialization of collection management systems and preservation education) and evaluation. The implementation of science and technology is carried out in the form of library material preservation education that refers to previous research. Preservation activities include active conservation (such as covering books with plastic and binding) and preventive conservation (increasing awareness among the school community). The results of the activities indicate an increase in awareness and knowledge of library managers, teachers, and students regarding collection maintenance techniques, cleanliness, and room arrangement. The Library Adoption of Standard Operating Procedures (SOPs) also provides clear guidance to improve operational efficiency.

Keywords : Library Maintenance, Preservation, SMK

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan strategi pemeliharaan guna mengoptimalkan fungsi dan kenyamanan perpustakaan di SMK Yapinuh Muara Gembong. Perpustakaan sangat penting sebagai sarana untuk proses belajar mengajar, serta memiliki fungsi edukatif, informatif, kreatif dan riset. Dari analisis awal ditemukan beberapa masalah seperti kondisi koleksi pustaka yang kurang sistematis, kerusakan fisik pada beberapa koleksi, dan kurangnya rutinitas dalam menjaga kebersihan ruang pustaka. Solusi yang ditawarkan yaitu implementasi strategi pemeliharaan yang terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dengan kegiatan sosialisasi sistem pengelolaan koleksi dan edukasi preservasi, serta evaluasi. Implementasi ipteks dilakukan dalam bentuk edukasi preservasi bahan pustaka yang mengacu pada penelitian terdahulu. Kegiatan preservasi meliputi konservasi aktif seperti pelapisan buku dengan plasti dan penjilidan serta konservasi preventif meliputi peningkatan kesadaran warga sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan pengelola perpustakaan, guru dan siswa terkait teknik pemeliharaan koleksi, kebersihan dan penataan ruang. Adopsi Standar Operasional Prosedur (SOP) perpustakaan juga memberikan panduan yang jelas untuk peningkatan efisiensi operasional.

Kata Kunci : Pemeliharaan Perpustakaan, Preservasi, SMK

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi sentral yang mengelola, melestarikan dan menyebarkan berbagai bentuk pengetahuan, baik dalam wujud karya tulis, cetak maupun rekam. Menurut Undang-Undang No.43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Putri et al., 2023). Dalam konteks lembaga pendidikan, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar, dan berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa (Damanik et al., 2023; Ratnasari et al., 2019). Fungsi utama perpustakaan mencakup aspek edukatif, informatif, kreatif dan fungsi riset (Endarti, 2022).

Peran perpustakaan sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, serta meningkatkan literasi informasi di kalangan masyarakat (Anggraini et al., 2024). Perpustakaan sekolah berperan dalam mendukung implementasi kurikulum dan

pengembangan potensi intelektual siswa melalui penyediaan bahan pustaka yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Unsur penting dalam perpustakaan ialah bahan pustaka, yang mencakup buku, jurnal, majalan, surat kabar dan media audiovisual yang keseluruhannya memiliki nilai informasi yang harus dijaga melalui kegiatan pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan bahan pustaka sangat penting karena bahan pustaka yang perlu dijaga agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama serta informasinya dapat diwariskan untuk generasi yang akan datang (Vonny Destia & Ardoni, n.d.).

Wilayah kegiatan pengabdian ini adalah SMK Yapinuh Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang terletak di kecamatan Muara Gembong, salah satu kecamatan yang ada di ujung Kabupaten Bekasi dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Meskipun berada jauh dari perkotaan, semangat belajar di kalangan siswa dan guru tetap ada.

Namun, berdasarkan hasil survei lokasi, perpustakaan di SMK Yapinuh menghadapi beberapa masalah utama meliputi : (1) Kondisi koleksi pustaka yang kurang sistematis; (2) Terdapat kerusakan fisik pada beberapa koleksi pustaka; (3) Kurangnya rutinitas dalam menjaga kebersihan ruang pustaka. Kondisi perpustakaan yang kurang memadai ini menyebabkan siswa kesulitan menggunakan fasilitas yang ada. Masalah kerusakan bahan pustaka ini sering disebabkan oleh faktor internal seperti kualitas kertas maupun faktor eksternal seperti lingkungan yang lembab serta ulah manusia.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa preservasi atau pemeliharaan bahan pustaka merupakan kegiatan krusial di perpustakaan (Ramadhiani et al., 2023). Penelitian mengenai preservasi di perpustakaan IKOPIN University misalnya menunjukkan bahwa kegiatan preservasi harus mencakup konservasi preventif, pasif dan aktif (Putri et al., 2023). Selain itu, evaluasi di Perpustakaan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran juga menekankan perlunya peran pustakawan dalam mengedukasi pemustaka dan menjalankan sistem preservasi (Ramadhiani et al., 2023). Strategi pemeliharaan koleksi pustaka menjadi hal yang penting agar perpustakaan tetap berfungsi optimal dalam jangka waktu yang panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat kali ini adalah memberikan solusi berupa strategi pemeliharaan guna mengoptimalkan peran dan fungsi perpustakaan di SMK Yapinuh Muara Gembong, dengan fokus utama meningkatkan fungsi dan kenyamanan perpustakaan.

METODOLOGI KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMK Yapinuh di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan fokus pada upaya peningkatan fungsi dan kenyamanan ruang perpustakaan melalui strategi pemeliharaan dan penataan

koleksi pustaka. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan terdapat koordinasi intensif dengan kepala sekolah, pustakawan, guru dan siswa guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi perpustakaan. Tujuannya adalah melakukan identifikasi awal masalah, khususnya terkait dengan sistem pengelolaan bahan pustaka. Tim melakukan observasi langsung terhadap kondisi ruang perpustakaan. Berdasarkan temuan di lapangan, tim menyusun materi sosialisasi yang mencakup prinsip dasar pengelolaan koleksi pustaka dan panduan teknis.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan melalui pembenahan sistem koleksi pustaka. Tim melaksanakan sosialisasi kepada guru mengenai pentingnya pengelolaan koleksi pustaka secara sistematis sebagai upaya menjaga kelestarian bahan pustaka dan meningkatkan kenyamanan pemustaka. Kegiatan ini dilaksanakan secara *offline* dengan memanfaatkan ruang kelas sekolah. Kegiatan penataan ulang koleksi dilakukan pada tanggal 7 Juli 2025 dan sosialisasi SOP Perpustakaan serta pemeliharaan dilakukan pada saat peresmian pada tanggal 30 Agustus 2025.

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi serta dampak dari penataan yang telah dilakukan. Sasaran kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman dalam menyusun sistem pengelolaan koleksi serta pemeliharaan fasilitas.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Yapinuh Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma

Perguruan Tinggi. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil survei awal yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 mengidentifikasi permasalahan perpustakaan yaitu sistem penataan yang kurang, kebersihan yang kurang terawat, kurangnya kenyamanan di ruang baca dan kebutuhan pelestarian pada bahan pustaka. Permasalahan ini sejalan dengan temuan umum di perpustakaan sekolah lain, dimana kerusakan koleksi paling sering disebabkan oleh faktor manusia seperti merobek, melipat ataupun mencoret dan kurangnya perhatian terhadap kebersihan bahan koleksi.

Dalam mengatasi masalah tersebut, tim pengabdian menyusun strategi pentaan ulang koleksi, edukasi preservasi bahan pustaka serta meningkatkan pemahaman warga sekolah dalam mengelola perpustakaan. Mulai dari penataan ulang ruang koleksi yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2025. Perbaikan awal tata letak dan ruang perpustakaan berkontribusi langsung pada penciptaan lingkungan yang lebih nyaman, hal ini berpotensi mendorong minat kunjungan siswa. Kegiatan selanjutnya yaitu edukasi preservasi dengan mengenalkan prinsip-prinsip konservasi pasif seperti penempatan koleksi ideal untuk mencegah kerusakan fisik yang disebabkan oleh cahaya yang membuat kertas menguning, atau serangga seperti rayap yang memakan bahan perekat buku (Ratnasari et al., 2019). Konservasi preventif dengan mengingatkan kepada warga sekolah agar tidak merusak, mencoret atau bahkan merobek halaman buku. Dan yang terakhir yaitu pembuatan SOP Perpustakaan sederhana untuk merawat bahan pustaka yang dapat dijalankan oleh pustakawan dan dibantu oleh pemustaka (guru maupun siswa).

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya, ditandai dengan peningkatan fungsi dan kenyamanan perpustakaan melalui strategi pemeliharaan yang terstruktur. Warga sekolah di SMK Yapinuh saat ini sudah memiliki pengetahuan dasar dalam merawat dan mengelola koleksi. Sosialisasi dan adopsi Standar Operasional Prosedur (SOP) perpustakaan telah memberikan panduan yang jelas dan konsisten, yang merupakan fondasi utama bagi peningkatan efisiensi operasional dan kualitas layanan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Yapinuh Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, telah meningkatkan fungsi dan kenyamanan perpustakaan melalui strategi pemeliharaan yang terstruktur. Terdapat peningkatan kesadaran dan pengetahuan di kalangan guru mengenai teknik pemeliharaan koleksi pustaka, menjaga kebersihan serta penataan ruangan. Adopsi SOP Perpustakaan telah memberikan panduan operasional yang jelas dan menjadi dasar bagi peningkatan

kualitas layanan. Perbaikan fisik dan tata letak pada perpustakaan diharapkan dapat mendorong minat kunjungan warga sekolah.

Meskipun kegiatan telah selesai, penting untuk menjamin keberlanjutan dampak positif ini. Disarankan bagi SMK Yapinuh untuk mengimplementasikan SOP Perpustakaan secara konsisten dalam kegiatan harian. Selain itu, disarankan adanya penelitian lanjutan yang dapat mengukur korelasi antara kondisi perpustakaan yang terpelihara dengan baik dengan tingkat minat kunjungan dan literasi siswa di SMK Yapinuh Muara Gembong.

DAFTAR PUSTAKA

- Ag, R. A., Zulfitriya, & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Desa Iwul, Parung. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 553–561. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2a.794>
- Anggraini, N., Syukri, M., & Hayati, F. (2024). Analisis Peran Pustakawan untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan di Pondok Pesantren Al-Yusriyah Sei Meran Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 257–276. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i6.740>
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 05(04), 14224–14234. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/2444/2072/>
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Irwandi, & Raharjo, R. P. (2024). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Millatuna Jurnal Studi Islam*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.33752/mjsi.v1i01.5876>
- Iyok, M. (2021). Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 253–260. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.3434>
- Mumek, F., Golung, A. M., Mumek, F., & Golung, A. M. (2021). Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(2), 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi di kalangan masyarakat: sebuah systematic literature review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.18592/pk.v11i2.10104>

- Putri, S. A., D, N. A., Lies, U., Khadijah, S., Rodiah, S., Rukmana, E. N., & Khoerunnisa, L. (2023). Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan IKOPIN University. *Library and Information Science Journal*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i1.19624>
- Ramadhiani, A., Khadijah, U. L., Rodiah, S., & Cms, S. (2023). Evaluasi Preservasi Koleksi di Perpustakaan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i1.8133>
- Ratnasari, D., Oktaviani, V., Choirunnisa, N., Pratama, J., & Damayanti, I. P. (2019). Upaya Pemeliharaan Koleksi Pustaka di Perpustakaan SMPN 57 Palembang. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 13(01), 45–62. <https://doi.org/10.30829/iqra.v13i1.4361>
- Setyaningsih, K., Sari, R. P., & Rohman, A. (2025). Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di SD Negeri 39 Palembang. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5452–5458. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.10054>
- Vonny Destia, & Ardoni. (n.d.). *Pemeliharaan Dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 7 Padang. September*, 346–350. <https://media.neliti.com/media/publications/327478-pemeliharaan-dan-pelestarian-bahan-pusta-61fa4d8f.pdf>
- Zulfa, R. F., Febriyanti, Zulkipli, & Kanada, R. (2025). Pelaksanaan Pemeliharaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sd Negeri 12 Rambang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 103–116. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/article/view/30172>